

**INTEGRASI KURIKULUM PESANTREN
KE DALAM KURIKULUM PERGURUAN TINGGI
PENGEMBANGAN MODEL KURIKULUM RUMPUN MATA KULIAH
AL-QUR'AN-HADITS PADA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM HAMZANWADI PANCOR LOMBOK TIMUR**

DISERTASI

**OLEH:
MUHAMMAD IRFAN SYAHRONI
1603520082**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) ANTASARI
BANJARMASIN
2022**

**INTEGRASI KURIKULUM PESANTREN
KE DALAM KURIKULUM PERGURUAN TINGGI
Pengembangan Model Kurikulum Rumpun Mata Kuliah
al-Qur'an-Hadits pada Program Studi Pendidikan Agama Islam
Institut Agama Islam Hamzanwadi Pancor Lombok Timur**

DISERTASI

**Diajukan kepada Universitas Islam Negeri (UIN) Antasari
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Menyelesaikan Program Doktor
Pendidikan Agama Islam**

**Oleh:
Muhammad Irfan Syahroni
1603520082**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) ANTASARI
PASCASARJANA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
BANJARMASIN
2022**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Irfan Syahroni
NIM : 1603520082
Tempat/Tgl. Lahir : Ambon, 3 Maret 1979
Program Studi : S3 Pendidikan Agama Islam

menyatakan dengan sebenarnya bahwa disertasi saya yang berjudul: “Integrasi Kurikulum Pesantren ke dalam Kurikulum Perguruan Tinggi: Pengembangan Model Kurikulum Rumpun Mata Kuliah al-Qur’an-Hadits pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Hamzanwadi Pancor Lombok Timur” adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa disertasi ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 9 Januari 2022
Yang membuat pernyataan,



Muhammad Irfan Syahroni

PERSETUJUAN DISERTASI

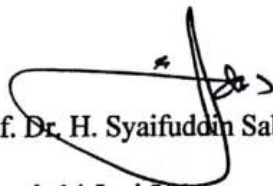
**INTEGRASI KURIKULUM PESANTREN
KE DALAM KURIKULUM PERGURUAN TINGGI**
Pengembangan Model Kurikulum Rumpun Mata Kuliah
al-Qur'an-Hadits pada Program Studi Pendidikan Agama Islam
Institut Agama Islam Hamzanwadi Pancor Lombok Timur

Yang dipersembahkan dan disusun oleh:
Muhammad Irfan Syahroni
NIM: 1603520082

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk
dapat diajukan kepada Dewan Penguji

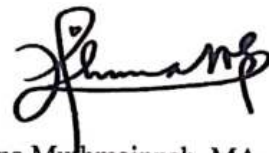
Pembimbing I

Pembimbing II



Prof. Dr. H. Syaifuddin Sabda, M.Ag.

Tanggal, 14 Juni 2022



Dra. Inna Muthmainnah, MA., Ph.D.

Tanggal, 14 Juni 2022





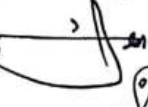


PENGESAHAN DISERTASI

**INTEGRASI KURIKULUM PESANTREN
KE DALAM KURIKULUM PERGURUAN TINGGI**
Pengembangan Model Kurikulum Rumpun Mata Kuliah
al-Qur'an-Hadits pada Program Studi Pendidikan Agama Islam
Institut Agama Islam Hamzanwadi Pancor Lombok Timur

DIPERSEMBAHKAN DAN DISUSUN OLEH:

Muhammad Irfan Syahroni
NIM: 1603520082

Telah diajukan kepada Dewan Penguji
Pada: Hari Jumat, Tanggal 22 Juli 2022

Nama	Tanda Tangan
1. Prof. Dr. H. Mujiburrahman, MA. (Ketua)	1 
2. Dr. H. Hamdan, M.Pd. (Penguji Utama)	2 
3. Prof. H. Zulfa Jamalie, Ph.D. (Penguji)	3 
4. Ahmad Rafiq, MA., Ph.D. (Penguji Eksternal)	4 
5. Prof. Dr. H. Syaifuddin Sabda, M.Ag. (Penguji)	5 
6. Dra. Inna Muthmainnah, MA., Ph.D. (Penguji)	6 
7. Dr. H. Fahmi Hamdi, Lc., MA. (Sekretaris)	7 



Mengetahui,
Direktur

Prof. H. Zulfa Jamalie, Ph.D.
NIP. 19525 199703 1 006

ABSTRAK

Muhammad Irfan Syahroni, NIM 1603520082. Integrasi Kurikulum Pesantren ke dalam Kurikulum Perguruan Tinggi: Pengembangan Model Kurikulum Rumpun Mata Kuliah al-Qur'an-Hadits pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Hamzanwadi Pancor Lombok Timur, di bawah bimbingan I: Prof. Dr. H. Syaifuddin Sabda, M.Ag. dan Pembimbing II: Dra. Inna Muthmainnah, MA., Ph.D. pada Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin, (2022).

Perguruan tinggi dan pesantren memiliki akar budaya yang sama, yaitu sebagai lembaga pendidikan, hanya berbeda dalam lingkungannya. Perguruan tinggi memiliki keunggulan dari sisi rasionalitas dan eksperimentasi, sedang pesantren unggul dalam mewarisi dan memelihara kontinuitas tradisi Islam yang dikembangkan ulama dari masa ke masa. Integrasi kurikulum pesantren ke dalam kurikulum perguruan tinggi merupakan salah satu alternatif pengembangan kurikulum Prodi PAI untuk menyiapkan lulusan yang mampu mengintegrasikan kepribadian ulama yang intelek atau intelek-profesional yang ulama.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kurikulum rumpun mata kuliah al-Qur'an-Hadits yang diterapkan pada MDQH NW Pancor dan Prodi PAI IAIH Pancor dan pandangan *stakeholders* pendidikan terhadap kurikulum rumpun mata kuliah al-Qur'an-Hadits yang diterapkan pada Prodi PAI IAIH Pancor, serta menghasilkan desain model kurikulum mata kuliah Studi al-Qur'an/Ulumul Qur'an Prodi PAI IAIH Pancor Lombok Timur yang mengintegrasikan tradisi pembelajaran MDQH.

Metode penelitian menggunakan penelitian pengembangan (R&D) dengan prosedur, yaitu: studi pendahuluan, pengembangan model, dan validasi/uji model. Data kualitatif dianalisis menggunakan analisis deskriptif, sedangkan data kuantitatif menggunakan teknik analisis persentase dan uji t menggunakan program SPSS.

Hasil temuan dari penelitian adalah: (1) MDQH merupakan benteng sekaligus *pioneer* faham *ahl as-sunnah wa al-jamâ'ah* dalam kehidupan masyarakat. Kurikulum pendidikannya tetap mempertahankan *kitab kuning* sebagai sumber utama kajiannya. Kyai memandang kurikulum ini masih mumpuni untuk menjawab permasalahan yang ada di masyarakat. Aspek tradisi belajar MDQH yang dapat diintegrasikan ke dalam kurikulum mata kuliah Studi al-Qur'an/Ulumul Qur'an Prodi PAI adalah: (a) aspek materi yang menjadikan *kitab kuning* sebagai sumber kajian; (b) aspek metode pembelajaran dengan mengadopsi model *bandongan*; dan (c) aspek evaluasi yang menggunakan ujian semester. Sedangkan aspek yang tidak dapat diintegrasikan adalah aspek tujuan, di mana pembelajaran di MDQH lebih diarahkan kepada kemampuan dalam membaca *kitab kuning* berdasarkan kaidah-kaidah ilmu nahwu dan sharf. (2) Aspek kurikulum Prodi PAI IAIH Pancor yang dikembangkan adalah: (a) aspek tujuan yang masih belum sepenuhnya mengakomodir kebutuhan *stakeholders* dan dunia kerja; (b) aspek materi, yaitu penambahan sumber kajian ilmu keislaman yang bersumber dari *kitab kuning*; (c) metode pembelajaran yang bervariasi; dan (d) aspek evaluasi yang

merujuk kepada kemampuan dalam memahami materi yang bersumber dari *kitab kuning*. (3) Temuan penelitian yang diperoleh adalah: (a) secara filosofis, tujuan kurikulum pesantren (MDQH) dengan kurikulum perguruan tinggi (Prodi PAI) berbeda. MDQH bertujuan agar *thullâb* mampu membaca dan memahami *kitab kuning*, sedang tujuan Prodi PAI adalah menguasai teori dan materi pembelajaran pendidikan agama Islam dengan tidak menjadikan *kitab kuning* sebagai sumber kajian utama. Untuk dapat terwujudnya model kurikulum mata kuliah Studi al-Qur'an/Ulumul Qur'an Prodi PAI yang mengintegrasikan tradisi belajar MDQH, maka Prodi PAI harus menciptakan lingkungan perguruan tinggi yang menginternalisasi kajian-kajian ilmu keislaman yang bersumber dari *kitab kuning*. MBKM dapat memberikan ruang gerak bagi mahasiswa untuk meningkatkan pemahaman materi yang bersumber dari *kitab kuning*, baik di dalam maupun luar kampus. (b) Pengkajian yang terfokus pada satu *kitab kuning* kurang dapat menambah wawasan mahasiswa. (c) Implementasi pembelajaran yang hanya menggunakan *bandongan* terlalu *teacher centered*, karenanya perlu metode yang lebih bervariasi yang dapat membelajarkan mahasiswa (*student centered*). (d) Evaluasi perlu menghadirkan kemampuan dalam membaca dan memahami *kitab kuning* seperti model *sorogan*.

Kata Kunci: Pengembangan Model, Integrasi, Kurikulum, Pesantren, Perguruan Tinggi, al-Qur'an Hadits

ABSTRACT

Muhammad Irfan Syahroni, SRN 1603520082. Integrating Islamic Boarding School into University Curriculum: Curriculum Development Model for *Al-Quran-Hadith* Course in Islamic Education Department of Institut Agama Islam Hamzanwadi Pancor Lombok Timur. Supervisor I: Prof. Dr. H. Syaifuddin Sabda, M.Ag. Supervisor II: Dra. Inna Muthmainnah, MA., Ph.D. Post-Graduate Program of UIN Antasari Banjarmasin, (2022).

University and Islamic boarding schools share similar root cultures as educational institutions, yet each has a different environment. University has excellence in rationality and experimentation while Islamic boarding school excels in inheriting and conserving Islamic tradition expanded by *ulama* from time to time. Integrating the Islamic boarding school curriculum into the university curriculum is one of the alternatives in Islamic Education department curriculum development to prepare its graduates to be professional-intellect *ulama*.

This research is aimed to describe *Al-Quran-Hadith* course curriculum implemented in MDQH NW Pancor and Islamic Education department IAIH Pancor and educational stakeholders' point of view toward *Al-Quran-Hadith* course curriculum. This research also develops a curriculum model design for *Al-Quran-Hadith/ Ulumul Qur'an* course in the Islamic Education Department of IAIH Pancor Lombok Timur integrated into the MDQH learning process.

The research method used in this research is research and development. The procedure consists of a preliminary study, model development, and validation/tryout. Qualitative data were analyzed using descriptive analysis, quantitative data were analyzed using percentage analysis technique, and t-test using SPSS.

The result of this research are: (1) MDQH is a shield and *ahl as-sunnah wa al-jamâ'ah* understanding pioneer in society. Its curriculum maintains *kitab kuning* as the main source of study. *Kyai* views this curriculum as still qualified to solve problems in society. MDQH learning tradition aspects that can be integrated into *Al-Quran-Hadith/ Ulumul Qur'an* course in Islamic Education department are: (a) material aspect that uses *kitab kuning* as source of study (b) learning method aspect by adopting *bendongan* model (c) evaluation aspects that use semester exams. In contrast, the aspect which cannot be integrated is the goal aspect. In MDQH, learning is set to the ability to read *kitab kuning* based on *nahwu* and *sharf* method. (2) Curriculum aspect of Islamic Education of IAIH Pancor which are developed are (a) goal aspect has not fully accommodate stakeholders' and work needs (b) material aspect which is increasing Islamic study sources based on *kitab kuning*; (c) various teaching and learning method; and (d) evaluation aspect which refers to the ability to understand *kitab kuning*. (3) The result of this study are: (a) philosophically, MDQH curriculum goals are different from Islamic education department goals. MDQH goal is to have the ability to read and understand *kitab kuning* for students. In comparison, Islamic Education department's goals are comprehending theory and Islamic education teaching and learning method material and not based on *kitab kuning* as the main source of study. To integrate a

curriculum model of Al-Quran-Hadith/ Ulumul Qur'an course in Islamic Education department into MDQH learning culture, the Islamic Education department has to create a university environment that internalizes Islamic studies based on *kitab kuning*. MBKM can give a space for college students to increase their material understanding of *kitab kuning*, inside and outside the university. (b) studying only one *kitab kuning* cannot improve student knowledge. (c) learning implementation, which is only *bendongan* is teacher-centred. Therefore, it is needed to have various teaching methods for students (student-centred). (d) Evaluation needs to offer the ability to read and comprehend *kitab kuning* like *sorogan* model.

Keywords: Model Development, Integration, Curriculum, Islamic Boarding school, University, *Al-Quran-Hadith*

ملخص

محمد عرفان شهران، رقم القيد ١٦٠٣٥٢٠٠٨٢. تكامل منهج المعهد التربوي الإسلامي في منهج التعليم العالي: تطوير طراز منهج فصيلة مادة قرآن الحديث في برنامج دراسة التربية الإسلامية، الجامعة الإسلامية حمزودي فنشور، لمبوك الشرقية، المشرف الأول: الأستاذ الدكتور سيف الدين سبدا ماجستير، والمشرفة الثانية: الدكتورة إينا مطمئنة ماجستير، في الدراسات العليا بالجامعة الإسلامية الحكومية أنتساري، (٢٠٢٢).

يمتلك المعهد العالي والمعهد التربوي الإسلامي الجذور الثقافية المتساوية، كمؤسسة تعليمية، وهما يختلفان فقط في بيئتهما. الجامعة هي مؤسسة لها مزايا من حيث العقلانية والتجريبية، وبينما المعهد التربوي الإسلامي هي مؤسسة تراثية تحفظ استمرارية التقاليد الإسلامية التي طورها العلماء من وقت لآخر. وإن تكامل منهج المعهد التربوي الإسلامي في منهج المعهد العالي تعد إحدى البدائل لتطوير منهج قسم التربية الإسلامية لإعداد الخريجين القادرين على تكامل شخصيات العلماء المفكرين والمفكرين المحترفين العالمين

تهدف هذه الدراسة إلى وصف منهج فصيلة مادة قرآن الحديث التي طبقت في معهد دار القرآن والحديث نهضة الوطن فنشور وقسم التربية الإسلامية المعهد الإسلامي فنشور وآراء الأطراف الفاعلة في التعليم حول منهج فصيلة مادة قرآن والحديث المطبقة في المعهد الإسلامي قسم التربية الإسلامية فنشور، بالإضافة إلى تحصيل منهج مادة دراسة القرآن/علوم القرآن في قسم التربية الإسلامية الجامعة الإسلامية حمزودي فنشور، لمبوك الشرقية.

طريقة البحث تستخدم البحث التنموي (R&D) مع الإجراءات الآتية، وهي: الدراسات الأولية، وتطوير الطراز، وتحقيق الصحة أو اختبار الطراز. تم تحليل البيانات النوعية باستخدام التحليل الوصفي، وأما البيانات الكمية فاستخدمت تحليل النسبة المئوية واختبار t باستخدام برامج حلول المنتجات والخدمات الإحصائية (SPSS).

وأما نتائج البحث فكما يلي: (١) معهد دار القرآن والحديث تعد حصن ورائد للدفاع عن أهل السنة والجماعة في حياة الناس. ليزال المنهج التعليمي يحافظ على الكتاب الأصفر باعتباره المصدر الرئيسي للدراسة. يرى كياي أن هذا المنهج ليزال مؤهلاً للإجابة على المشكلات الموجودة في المجتمع. وأما جوانب عادة الدراسة في معهد دار القرآن والحديث التي يكن دمجها في منهج دراسة القرآن/برنامج دراسة علوم القرآن لقسم التربية الإسلامية فهي: (أ) جانب المادة: بأن

تجعل من الكتاب الأصفر مصدرًا للدراسة؛ (ب) جانب الأسلوب: بأن تتبنى أسلوب طراز تعليم باندونغان؛ (ج) جانب التقييم بأن تستخدم امتحانات الفصل الدراسي. في حين أن الجانب الذي ليكن دمج هو الجانب الموضوعي، حيث يتم توجيه التعلم في معهد دار القرآن والحديث بشكل أكبر إلى القدرة على قراءة الكتاب الأصفر بناءً على قواعد علم النحو والصرف. (٢) وأما جانب المنهج للجامعة الإسلامية فنشور قسم التربية الإسلامية فكما يلي: (أ) جانب الهدف: لم تكن ملية لاحتياجات أصحاب المصلحة وعالم العمل بشكل كامل؛ (ب) جانب المادة: بأن تضيف مصادر الدراسات الإسلامية المنبثقة عن الكتاب الأصفر؛ (ج) طرق التعليم المتنوعة؛ و (د) جانب التقييم الذي يشير إلى القدرة على فهم المواد التي تم الحصول عليها من الكتاب الأصفر. (٣) وأما نتائج البحث التي تم الحصول عليها فهي: (أ) من الناحية الفلسفية، تختلف أهداف منهج معهد دار القرآن والحديث منهج التعليم العالي لقسم التربية الإسلامية. تهدف معهد دار القرآن والحديث بان تجعل الطلاب قادرين على قراءة وفهم الكتاب الأصفر، في حين أن الهدف من برنامج دراسة لقسم التربية الإسلامية هو إتقان النظرية والمواد التعليمية للتعليم الديني الإسلامي من خلال عدم استخدام الكتاب الأصفر كمصدر رئيسي. ولتحقيق طراز المنهج مادة تعليم دراسة القرآن/علوم القرآن لقسم التربية الإسلامية الذي يدمج عادة دراسة دار القرآن والحديث، فيجب على قسم التربية الإسلامية إنشاء بيئة تعليم عالي تستوعب الدراسات الإسلامية الصادرة من الكتاب الأصفر. يكن أن توفر MBKM مساحة للطلاب لتحسين فهمهم للمواد التي تم الحصول عليها من الكتاب الأصفر، داخل وخارج الحرم الجامعي. (ب) الدراسات التي تركز على كتاب أصفر واحد لم تكن قادرة على توسيع ثقافة الطلاب. (ج) إن تنفيذ التعليم الذي يستخدم باندونغان يتركز أمره كثيرا على المعلم بشكل كبير، وبالتالي هناك حاجة إلى طريقة أكثر تنوعاً يمكنها تعليم الطلاب (تتمحور حول الطالب). (د) يحتاج التقييم إلى تقديم القدرة على قراءة وفهم الكتاب الأصفر مثل نموذج سوروجان.

الكلمات المفتاحية: تطوير الطراز، تكامل، منهج، معهد، الجامعة، قرآن الحديث

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan limpahan taufiq, hidayah, dan inayah-Nya sehingga disertasi yang berjudul: “Integrasi Kurikulum Pesantren ke dalam Kurikulum Perguruan Tinggi: Pengembangan Model Kurikulum Rumpun Mata Kuliah al-Qur’an-Hadits pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Hamzanwadi Pancor Lombok Timur” dapat terselesaikan. Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat, dan umatnya yang senantiasa konsekuen dalam mengikuti sunnahnya.

Penelitian dan pengembangan yang dilakukan memerlukan tenaga, waktu, dan biaya yang tidak sedikit. Kegiatan ini dapat terselesaikan karena bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak sebagai berikut:

1. Direktorat Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam Kementerian Agama RI yang telah memberikan bantuan beasiswa melalui Program Beasiswa 5000 Doktor di Pascasarjana Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.
2. Prof. Dr. H. Mujiburrahman, MA, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin yang telah memberikan kesempatan penulis untuk menuntut ilmu di Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.
3. Prof. Dr. H. Syaifuddin Sabda, M.Ag, selaku Pembimbing I (Promotor Utama) dan Dra. Inna Muthmainnah, MA, Ph.D. selaku Pembimbing II (Co. Promotor) yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan sehingga disertasi ini dapat terselesaikan dengan baik.
4. Rektor Institut Agama Islam Hamzanwadi Pancor, *‘Amid* Ma’had Darul Qur’an wal Hadits al-Majidiyah asy-Syafi’iyah Nahdlatul Wathan Pancor Lombok Timur, dan Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah al-Aziziyah Lombok Barat beserta seluruh dosen dan staf pengajar yang telah memberikan ijin dan bantuan, sehingga kegiatan penelitian dapat terlaksana dengan baik.
5. Prof. Dr. H. Zulfa Jamalie, M.Pd, selaku Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.

6. Dr. Fahmi Hamdi, Lc., MA. dan Dr. Ali Muammar Zainal Abidin, S.Si, MA, selaku Ketua dan Sekretaris Program Doktor Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.
7. Seluruh dosen Pascasarjana Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin yang telah memberikan ilmunya. Semoga Allah meninggikan derajat mereka dan memberikan balasan yang lebih baik lagi.
8. Seluruh mahasiswa Program Doktor Program Studi Pendidikan Agama Islam, khususnya angkatan 2016 yang telah banyak memberikan bantuan tenaga dan pikiran sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan dengan baik. Semoga Allah memberikan balasan yang lebih baik.
9. Kedua ayah dan ibuku, H. Muh. Idris dan Hj. Mutiara Hikmah yang telah memberikan kasih sayang dan doa. Semoga Allah SWT memberikan limpahan kasih sayang dan ampunan-Nya kepada mereka berdua.
10. Istiku tercinta Miftahul Jannah dan anak-anakku tersayang Annisa Azkiya Salsabila, Muhammad Arju Zawata Afnan, dan Diya' Syamila. Terima kasih atas dukungan dan kasih sayang dan pengorbanannya sehingga studi ini dapat terselesaikan.
11. Adik-adikku Ulfia Zahratun Rahayu dan Muhammad Riza Nursyamsi beserta seluruh keluargaku yang tidak dapat kusebutkan satu per satu. Terima kasih atas bantuan dan dukungan yang telah kalian berikan. Semoga Allah membalas dengan kebaikan yang lebih.

Sebuah pepatah mengungkapkan “tiada gading yang tak retak”, demikian pula halnya penelitian ini yang tak luput dari berbagai kesalahan dan kekeliruan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif dari semua pihak guna perbaikan penelitian ini. Semoga tulisan ini dapat bermanfaat bagi kita semua, terutama bagi penulis. *Amîn Yâ Rab al-‘Alamin.*

Banjarmasin, 22 Juni 2022
Penulis,

TRANSLITERASI

Transliterasi yang digunakan dalam pedoman penulisan disertasi ini adalah pedoman Transliterasi Arab-Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tanggal 22 Januari 1988.

1.	ا	:	A	16.	ط	:	Th
2.	ب	:	B	17.	ظ	:	Zh
3.	ت	:	T	18.	ع	:	'
4.	ث	:	Ts	19.	غ	:	Gh
5.	ج	:	J	20.	ف	:	F
6.	ح	:	<u>H</u>	21.	ق	:	Q
7.	خ	:	Kh	22.	ك	:	K
8.	د	:	D	23.	ل	:	L
9.	ذ	:	Dz	24.	م	:	M
10.	ر	:	R	25.	ن	:	N
11.	ز	:	Z	26.	و	:	W
12.	س	:	S	27.	ه	:	H
13.	ش	:	Sy	28.	ء	:	'
14.	ص	:	Sh	29.	ي	:	Y
15.	ض	:	Dh				

Mad dan Diftong

1.	Fathah panjang	:	Â / â	4.	أو	:	Aw
2.	Kasrah panjang	:	Î / î	5.	أي	:	Ay
3.	Dhammah panjang	:	Û / û			:	

Catatan:

1. Konsonan yang bersyahadah ditulis dengan rangkap
Misalnya: ربنا ditulis *rabbânâ*.
2. Vokal panjang (*mad*)
Fathah (baris di atas) ditulis *â*, kasrah (baris di bawah) ditulis *î*, dan dhammah (baris di depan) ditulis dengan *û*. Misalnya: القارة ditulis *al-qâri'ah*, المساكين ditulis *al-masâkîn*, المفلحون *al-muflihûn*.

3. Kata sandang *alif + lam* ()
Bila diikuti oleh huruf qamariyah ditulis **al**, misalnya: الكافرون ditulis *al-kâfirûn*.
Sedangkan bila diikuti oleh huruf syamsiyah, huruf *lam* diganti dengan huruf yang mengikutinya, misalnya: الرجال ditulis *ar-rijâl*.
4. *Ta' marbutah* (ة)
Bila diletakkan di akhir kalimat, ditulis **h**, misalnya: البقرة ditulis *al-baqarah*.
Bila di tengah kalimat ditulis **t**, misalnya: الزكاة ditulis *zakât al-mâl*, atau النساء ditulis surat *an-Nisâ'*.
5. Penulisan kata dalam kalimat dilakukan menurut tulisannya
Misalnya: وهو خير الرازقين ditulis *wa huwa khair ar-Râziqîn*.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	iii
PERSETUJUAN DISERTASI.....	iv
PENGESAHAN DISERTASI.....	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	xii
TRANSLITERASI.....	xiv
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR GAMBAR	xx
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxii
DAFTAR SINGKATAN	xxiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian.....	14
C. Tujuan Penelitian	15
D. Kegunaan Penelitian	15
E. Definisi Operasional	17
F. Penelitian Terdahulu	22
G. Sistematika Penulisan	33
BAB II KAJIAN PUSTAKA	35
A. Pengertian dan Konsep Integrasi Kurikulum.....	35
1. Pengertian Kurikulum.....	35
2. Konsep Kurikulum.....	38
3. Komponen-komponen Kurikulum	41
4. Konsep Integrasi Kurikulum.....	46
B. Kurikulum Pesantren dan Perguruan Tinggi.....	48
1. Kurikulum Pesantren	48
2. Kurikulum Perguruan Tinggi.....	71
C. Konsep Pengembangan Kurikulum Perguruan Tinggi	92
1. Pengertian Pengembangan Kurikulum	92
2. Landasan Pengembangan Kurikulum	93
3. Prinsip-prinsip Pengembangan Kurikulum.....	99
4. Model-model Pengembangan Kurikulum.....	104
5. Pengembangan Kurikulum Perguruan Tinggi	106
D. Model Integrasi Kurikulum Pesantren ke dalam Kurikulum Perguruan Tinggi	108
E. Model Rancangan Integrasi Kurikulum Pesantren ke dalam Kurikulum Perguruan Tinggi.....	117

BAB III METODE PENELITIAN.....	125
A. Jenis Penelitian.....	125
B. Lokasi Penelitian.....	136
C. Data dan Sumber Data	138
D. Teknik Pengumpulan Data.....	139
E. Teknik Analisa Data	141
F. Pengecekan Keabsahan Data	144
BAB IV PENGEMBANGAN MODEL KURIKULUM MATA KULIAH STUDI AL-QUR'AN/ULUMUL QUR'AN PRODI PAI IAIH PANCOR LOMBOK TIMUR	146
A. Gambaran Kurikulum MDQH NW Pancor dan Prodi PAI IAIH Pancor Lombok Timur.....	146
1. Gambaran Kurikulum MDQH NW Pancor Lombok Timur.....	146
2. Gambaran Kurikulum Prodi PAI IAIH Pancor Lombok Timur ...	155
B. Kondisi Dosen dan Mahasiswa Prodi PAI IAIH Pancor Lombok Timur.....	174
1. Kondisi Dosen Prodi PAI IAIH Pancor Lombok Timur	174
2. Kondisi Mahasiswa Prodi PAI IAIH Pancor Lombok Timur.....	178
C. Pandangan dan Sikap terhadap Kurikulum Rumpun Mata Kuliah al-Qur'an-Hadits pada Prodi PAI IAIH Pancor Lombok Timur	180
1. Pandangan terhadap Kurikulum Prodi PAI IAIH Pancor Lombok Timur Saat Ini.....	180
2. Pandangan dan Sikap terhadap Model Kurikulum Mata Kuliah Studi al-Qur'an/Ulumul Qur'an Prodi PAI.....	181
D. Pengembangan Model Integrasi Kurikulum Mata Kuliah Studi al- Qur'an/Ulumul Qur'an Prodi PAI IAIH Pancor Lombok Timur	183
1. Rancangan Awal Model Kurikulum yang Dikembangkan.....	183
2. Validasi Model Kurikulum	197
3. Uji Coba Model.....	209
4. Model Kurikulum yang Dihasilkan	258
BAB V REFLEKSI PENGEMBANGAN MODEL KURIKULUM MATA KULIAH STUDI AL-QUR'AN/ULUMUL QUR'AN PRODI PAI IAIH PANCOR LOMBOK TIMUR.....	270
A. Kurikulum Rumpun Mata Kuliah al-Qur'an-Hadits yang Diterapkan pada MDQH NW Pancor dan Prodi PAI IAIH Pancor Lombok Timur.....	270
1. Kurikulum Rumpun Mata Kuliah al-Qur'an-Hadits yang Diterapkan pada MDQH NW Pancor Lombok Timur.....	270
2. Kurikulum Rumpun Mata Kuliah al-Qur'an-Hadits yang Diterapkan pada Prodi PAI IAIH Pancor Lombok Timur	274
B. Pandangan dan Sikap terhadap Kurikulum Prodi PAI IAIH Pancor Lombok Timur	277
1. Pandangan terhadap Kurikulum Prodi PAI IAIH Pancor Lombok Timur Saat Ini.....	277

2. Pandangan terhadap Model Kurikulum Mata Kuliah al-Qur'an/ Ulumul Qur'an Prodi PAI yang Dikembangkan.....	278
C. Model Kurikulum Mata Kuliah Studi al-Qur'an/Ulumul Qur'an Prodi PAI yang Dihasilkan	281
1. Model Desain Ide atau Gagasan	285
2. Model Desain Tertulis.....	288
3. Model Implementasi	292
4. Model Evaluasi	299
 BAB VI PENUTUP	 301
A. Simpulan	301
B. Saran-saran.....	303
 DAFTAR PUSTAKA	 305
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	316
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Peta Penelitian Terdahulu	29
Tabel 2.1. Contoh SKL Prodi PAI	83
Tabel 2.2. Contoh Rumusan Capaian Pembelajaran Prodi PAI.....	84
Tabel 2.3. Tingkat Kedalaman dan Keluasan Materi.....	85
Tabel 2.4. Contoh Capaian Pembelajaran Lulusan Prodi PAI.....	85
Tabel 2.5. Prinsip Penilaian	87
Tabel 2.6. Teknik dan Instrumen Penilaian	88
Tabel 2.7. Kriteria Penilaian	90
Tabel 2.8. Kriteria dan Predikat Kelulusan.....	90
Tabel 2.9. Klasifikasi Model Integrasi Kurikulum	109
Tabel 3.1. Kegiatan Studi Pendahuluan	130
Tabel 3.2. Proses Pembentukan Model	131
Tabel 3.3. Proses Implementasi Model	136
Tabel 3.4. Data dan Sumber Data Penelitian	138
Tabel 3.5. Para Ahli dan Praktisi dalam Validasi Model.....	139
Tabel 3.6. Perhitungan Deskriptif Persentase	143
Tabel 4.1. Sebaran Mata Kuliah dan Kitab Kajian MDQH NW Pancor	149
Tabel 4.2. Profil dan Capaian Pembelajaran Prodi PAI.....	158
Tabel 4.3. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Rumpun Mata Kuliah al-Qur'an-Hadits.....	169
Tabel 4.4. Dosen Tetap Prodi PAI dan Mata Kuliah yang Diampu.....	174
Tabel 4.5. Dosen Tidak Tetap Prodi PAI dan Mata Kuliah yang Diampu	176
Tabel 4.6. Pandangan <i>Stakeholders</i> Pendidikan Terhadap Kurikulum Rumpun Mata Kuliah al-Qur'an-Hadits pada Prodi PAI IAIH Pancor Lombok Timur Saat ini	180
Tabel 4.7. Pandangan <i>Stakeholders</i> Pendidikan Terhadap Model Kurikulum Mata Kuliah Studi al-Qur'an/Ulumul Qur'an Prodi PAI.....	182
Tabel 4.8. Kendala dan Hambatan Model serta Upaya yang Dilakukan	182
Tabel 4.9. Hasil Validasi Ahli dan Praktisi Tahap Pertama.....	193
Tabel 4.10. Saran-saran Ahli dan Praktisi Tahap Pertama	203
Tabel 4.11. Revisi Rancangan Model Tahap Pertama	204
Tabel 4.12. Hasil Validasi Ahli dan Praktisi Tahap Kedua	205
Tabel 4.13. Saran-saran pakar dan Praktisi Tahap Kedua	209
Tabel 4.14. Latar Belakang Dosen STIT al-Aziziyah Lombok Barat.....	211
Tabel 4.15. Tanggapan Mahasiswa Terhadap Model Sebelum Implementasi. 212	
Tabel 4.16. <i>Mapping</i> Materi Materi <i>Asbâb an-Nuzûl</i>	214
Tabel 4.17. Capaian Pembelajaran Model Kurikulum Mata Kuliah Studi al- Qur'an/Ulumul Qur'an.....	216
Tabel 4.18. Model RPS Materi <i>Asbâb an-Nuzûl</i>	218
Tabel 4.19. Model Rencana Tugas Mahasiswa Materi <i>Asbâb an-Nuzûl</i>	220
Tabel 4.20. Model Evaluasi Materi <i>Asbâb an-Nuzûl</i>	222
Tabel 4.21. Hasil <i>Pre-Test</i> dan <i>Post-Test</i> Materi <i>Asbâb an-Nuzul</i>	229
Tabel 4.22. Tanggapan Mahasiswa Setelah Uji Coba Pertama	231

Tabel 4.23. Komentar Mahasiswa Setelah Uji Coba Pertama	234
Tabel 4.24. <i>Mapping</i> Materi Ayat-ayat <i>Muhkamât</i> dan <i>Mutasyâbihât</i>	239
Tabel 4.25. RPS Materi Ayat-ayat <i>Muhkamât</i> dan <i>Mutasyâbihât</i>	240
Tabel 4.26. Model Evaluasi Materi Ayat-ayat <i>Muhkamât</i> dan <i>Mutasyâbihât</i> .	242
Tabel 4.27. Hasil <i>Pre-Test</i> dan <i>Post-Test</i> Materi Ayat-ayat <i>Muhkamât</i> dan <i>Mutasyâbihât</i>	250
Tabel 4.28. Tanggapan Mahasiswa Setelah Uji Coba Kedua	252
Tabel 4.29. Komentar Mahasiswa Setelah Uji Coba Kedua	255
Tabel 4.30. Proses Kegiatan dan Perkembangan Uji Coba Model	256
Tabel 4.31. Aktivitas Dosen dan Mahasiswa dalam Tahap Implementasi Model.....	267

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Acuan dalam Mengembangkan Kurikulum	81
Gambar 2.2. Perumusan Capaian Pembelajaran	83
Gambar 2.3. Mekanisme Penilaian	89
Gambar 2.4. Klasifikasi Model Integrası Kurikulum.....	109
Gambar 3.1. <i>Steps for Designing Curriculum of Kitab Kuning at Pondok Pesantren</i>	127
Gambar 3.2. Alur Kegiatan Penelitian R & D Integrasi Kurikulum Pesantren dengan Perguruan Tinggi.....	128
Gambar 4.1. Latar Belakang Pendidikan Mahasiswa Prodi PAI	178
Gambar 4.2. Aktivitas Mahasiswa Prodi PAI di Luar Kuliah	179
Gambar 4.3. Model Ide atau Gagasan Kurikulum Mata Kuliah Studi al-Qur'an/Ulumul Qur'an Prodi PAI IAIH Pancor Lombok Timur	188
Gambar 4.4. Model Rencana Tertulis Kurikulum Mata Kuliah Studi al-Qur'an/Ulumul Qur'an Prodi PAI IAIH Pancor Lombok Timur	193
Gambar 4.5. Model Implementasi Kurikulum Mata Kuliah Studi al-Qur'an/Ulumul Qur'an Prodi PAI IAIH Pancor Lombok Timur.....	195
Gambar 4.6. Model Hasil Kurikulum Mata Kuliah Studi al-Qur'an/Ulumul Qur'an Prodi PAI IAIH Pancor Lombok Timur.....	196
Gambar 4.7. Pengembangan Model Kurikulum Mata Kuliah Studi al-Qur'an/Ulumul Qur'an Prodi PAI IAIH Pancor Lombok Timur.....	219
Gambar 4.8. Karakteristik Model Kurikulum Mata Kuliah Studi al-Qur'an/Ulumul Qur'an Prodi PAI IAIH Pancor Lombok Timur yang Mengintegrasikan Tradisi Belajar MDQH	269

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Terjemahan

Lampiran 2. Daftar Kitab yang Digunakan di MDQH NW Pancor

Lampiran 3. Instrumen Penelitian

Lampiran 4. Hasil Pengembangan Model Kurikulum

Lampiran 5. Surat Izin dan Keterangan Penelitian

DAFTAR SINGKATAN

No	Singkatan	Kepanjangan
1.	ADIA	Akademi Dinas Ilmu Agama
2.	ASEAN	The Association of Southeast Asian Nations
3.	BINBAGAIS	Pembinaan Kelembagaan Agama Islam
4.	BKI	Bimbingan dan Konseling Islam
5.	CAD	<i>Computer-Aided Design</i>
6.	CAM	<i>Computer-Aided Manufacturing</i>
7.	CP	Capaian Pembelajaran
8.	CPL	Capaian Pembelajaran Lulusan
9.	CPMK	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah
10.	DIPERTAIS	Direktorat Perguruan Tinggi Agama Islam
11.	DIKTI	Pendidikan Tinggi
12.	Dr.	Doktor
13.	ES	Ekonomi Syari'ah
14.	HAMZANWADI	Haji Muhammad Zainuddin Abdul Madjid Nahdlatul Wathan Diniyah Islamiyah
15.	HES	Hukum Ekonomi Syari'ah
16.	IAI	Institut Agama Islam
17.	IAIH	Institut Agama Islam Hamzanwadi
18.	IAIN	Institut Agama Islam Negeri
19.	IDI	Institut Dirosat Islamiyah
20.	IIK	Institut Ilmu Keislaman
21.	IMTAQ	Iman dan Taqwa
22.	IPA	Ilmu Pengetahuan Alam
23.	IPK	Indeks Prestasi Kumulatif
24.	IPS	Ilmu Pengetahuan Sosial
25.	IPS	Indeks Prestasi Semester
26.	IPTEK	Ilmu Pengetahuan dan Teknologi
27.	IPTEKS	Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni
28.	KALSEL	Kalimantan Selatan
29.	KAPRODI	Ketua Program Studi
30.	KBK	Kurikulum Berbasis Kompetensi
31.	KEMENRISTEK	Kementerian Riset dan Teknologi
32.	KKN	Kuliah Kerja Nyata
33.	KKNI	Kerangka Kompetensi Nasional Indonesia
34.	KOPERTAIS	Koordinator Perguruan Tinggi Islam Swasta
35.	KPI	Komunikasi Penyiaran Islam
36.	KTSP	Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan
37.	LPM	Lembaga Penjamin Mutu
38.	LPTK	Lembaga Pendidikan dan Tenaga Kependidikan
39.	MA	Madrasah Aliyah
40.	M.A.	<i>Master of Art</i>

No	Singkatan	Kepanjangan
41.	M.Ag	Magister Agama
42.	MASYUMI	Majelis Syuro Muslimin Indonesia
43.	MBB	Mata Kuliah Berkehidupan Bermasyarakat
44.	MBKM	Merdeka Belajar-Kurikulum Merdeka
45.	MD	Manajemen Dakwah
46.	MI	Madrasah Ibtidaiyah
47.	MDQH	Ma'had Darul Qur'an wal Hadits
48.	MKB	Mata Kuliah Keahlian Berkarya
49.	MKK	Mata Kuliah Keilmuan dan Keterampilan
50.	MKKA	Mata Kuliah Keahlian Alternatif
51.	MKKD	Mata Kuliah Keahlian Dasar
52.	MPB	Mata Kuliah Perilaku Berkarya
53.	M.Pd	Magister Pendidikan
54.	M.Pd.I	Magister Pendidikan Islam
55.	MPK	Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian
56.	MTs	Madrasah Tsanawiyah
57.	NBDI	Nahdlatul Banat Diniyah Islamiyah
58.	NTB	Nusa Tenggara Barat
59.	NW	Nahdlatul Wathan
60.	NWDI	Nahdlatul Wathan Diniyah Islamiyah
61.	PAE	Penilaian Acuan Etik
62.	PAI	Pendidikan Agama Islam
63.	PAK	Penilaian Acuan Kriteria
64.	PAUD	Pendidikan Anak Usia Dini
65.	PB	Pengurus Besar
66.	PBA	Pendidikan Bahasa Arab
67.	PBM	Proses Belajar Mengajar
68.	PERMENDIKBUD	Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan
69.	PERMENRISTEK	Peraturan Menteri Riset dan Teknologi
70.	PERPRES	Peraturan Presiden
71.	PGMI	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
72.	PIAUD	Pendidikan Islam Anak Usia Dini
73.	PkM	Pengabdian kepada Masyarakat
74.	PMA	Peraturan Menteri Agama
75.	PP	Peraturan Pemerintah
76.	PPD	Pondok Pesantren Darunnahdatain
77.	PPIM	Pusat Pengkajian Islam dan Masyarakat
78.	PRODI	Program Studi
79.	PS	Perbankan Syari'ah
80.	PTAI	Perguruan Tinggi Agama Islam
81.	PTIQ	Perguruan Tinggi Ilmu Al Qur'an
82.	PTK	Perguruan Tinggi Keagamaan
83.	PTKI	Perguruan Tinggi Keagamaan Islam

No	Singkatan	Kepanjangan
84.	PTKIS	Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Swasta
85.	PTN	Perguruan Tinggi Negeri
86.	PTS	Perguruan Tinggi Swasta
87.	RA	Raudhatul Athfal
88.	R&D	<i>Research and Development</i>
89.	RI	Republik Indonesia
90.	RPS	Rencana Pembelajaran Semester
91.	QH	Qur'an Hadits
92.	Q.S.	Qur'an Surat
93.	S1	Strata Satu (Sarjana)
94.	S2	Strata Dua (Magister)
95.	S3	Strata Tiga (Doktor)
96.	SAP	Satuan Acara Perkuliahan
97.	SAW	<i>Shallallâhu 'Alaihi Wasallam</i>
98.	SD	Sekolah Dasar
99.	SISDIKNAS	Sistem Pendidikan Nasional
100.	SK	Surat Keputusan
101.	SK-KD	Standar Kompetensi-Kompetensi Dasar
102.	SKL	Standar Kompetensi Lulusan
103.	SKS	Sistem Kredit Semester
104.	SMA	Sekolah Mengah Atas
105.	SMP	Sekolah Menengah Pertama
106.	SN-DIKTI	Standar Nasional Pendidikan Tinggi
107.	SPSS	<i>Statistical Product and Service Solutions</i>
108.	STAIN	Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri
109.	STI	Sekolah Tinggi Islam
110.	STIA	Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi
111.	STID	Sekolah Tinggi Ilmu Dakwah
112.	STIS	Sekolah Tinggi Ilmu Syariah
113.	STIT	Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah
114.	STKIP	Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan
115.	SWT	<i>Subhânahû Wa Ta'âlâ</i>
116.	UAS	Ujian Akhir Semester
117.	UGM	Univversitas Gadjah Mada
118.	UII	Universitas Islam Indonesia
119.	UIN	Universitas Islam Negeri
120.	UM	Universitas Muhammadiyah
121.	UMM	Universitas Muhammadiyah Malang
122.	UISU	Universitas Islam Sumatera Utara
123.	UNAWA	Universitas Nahdlatul Wathan
124.	UNDIKSA	Universitas Pendidikan Ganesha
125.	UNISBA	Universitas Islam Bandung
126.	UNISDA	Universitas Islam Darul `Ulum

No	Singkatan	Kepanjangan
127.	UNISMA	Universitas Islam Malang
128.	UNESCO	The United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization
129.	UTS	Ujian Tengah Semester
130.	UU	Undang-Undang
131.	TGH	Tuan Guru Haji
132.	TGKH	Tuan Guru Kyai Haji
133.	VMT	Visi, Misi, dan Tujuan
134.	WITA	Waktu Indonesia Tengah
135.	YPH	Yayasan Pendidikan Hamzanwadi
136.	1 H	<i>How</i>
137.	5 W	<i>What, Who, When, Why, dan Where</i>